



Judul : Masih digantung pimpinan DPR, Ide pansus jiwasraya masih menggelinding
Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Masih Digantung Pimpinan DPR Ide Pansus Jiwasraya Terus Menggelinding

ANGGOTA Komisi II DPR, Mardani Ali Sera mengaku kecewa dengan sikap pimpinan DPR yang tak kunjung menindaklanjuti usulan pembentukan Pansus Jiwasraya.

Terlebih, Jiwasraya malah mendapat dana segar dalam bentuk Penanaman Modal Negara (PMN) sebesar Rp 20 triliun. Padahal, ini terjadi di tengah kasus dugaan korupsi yang menggerogotinya.

"PKS merupakan salah satu fraksi di DPR yang mengusulkan pembentukan Pansus Jiwasraya. Usulan itu disampaikan kepada pimpinan DPR pada Februari tahun lalu. Artinya, sudah 1 tahun usulan pansus menggantung, dan usulan tersebut belum pernah ditindaklanjuti pimpinan Dewan," keluh Mardani di Jakarta, kemarin.

Politisi PKS ini menegaskan, usulan pembentukan Pansus Jiwasraya bertujuan agar persoalan tersebut dapat diselesaikan secara komprehensif. Sebab, persoalan tersebut membutuhkan penanganan lebih serius, jangan sampai skandal jiwasraya merugikan masyarakat dan industri keuangan.

"Potensi kerugian dan keadilan bagi nasabah jelas terlihat. Potensi kerugian negara juga sangat besar, mencapai Rp 13,7 triliun, lebih besar dari nilai kasus Bank Century sebesar Rp 6,7 triliun," tegas dia.

Ironinya, sambung dia, saat

Jiwasraya dililit persoalan keuangan serius karena perilaku korupsi di lingkaran pejabatnya, perusahaan plat merah itu justru mendapat suntikan dana sebesar Rp 20 triliun. "Ketika usulan Pansus tak kunjung digubris, BUMN itu justru mendapat suntikan PMN sebesar Rp 20 triliun secara bertahap. Melalui APBN, uang rakyat. Etiskah?" sindir dia.

Karenanya, lanjut Mardani, Fraksi PKS terus mendesak pimpinan Dewan untuk menindaklanjuti usulan pembentukan pansus. "Keberadaan pansus sangat penting untuk mengungkap kasus ini secara adil. Penyelesaian kasus Jiwasraya dapat memberikan kepastian bagi 5,2 juta nasabah," tandasnya.

Diketahui, pemerintah memberikan dana Penanaman Modal Negara (PMN) sebesar Rp 20 triliun kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPU) untuk Tahun 2021. Dana tersebut salah satunya akan digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan di PT Asuransi Jiwasraya.

Pelunasan polis nasabah Jiwasraya akan dilakukan pemerintah melalui Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan bernama Indonesia Financial Group (IFG) dimana proses polisnya akan dilakukan oleh anak usaha IFG, yakni IFG Life. ■ KAL